

INTISARI

Teh merupakan salah satu komoditas penghasil devisa bagi Indonesia, salah satu produsen teh milik perkebunan negara adalah PT. Perkebunan Nusantara XII yang terletak di Jawa Timur. Untuk meningkatkan pendapatan di bidang teh, salah satunya dengan meningkatkan produksi teh, produksi teh dapat meningkat apabila faktor – faktor apa yang paling berpengaruh dapat diketahui, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas antar kebun teh di PT.Perkebunan Nusantara XII, trend produksi teh di kebun PT.Perkebunan Nusantara XII, faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi teh di PT.Perkebunan Nusantara XII, dan efisiensi alokatif faktor produksi teh di PT. Perkebunan Nusantara XII.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang telah tersusun dalam bentuk laporan produksi, laporan tanaman, laporan biaya maupun laporan manajemen yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara XII. Data-data tersebut meliputi : data jumlah produksi, jumlah hari kerja orang (HKO) panen, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk KCL, pupuk kiesrit, pupuk PM, luas lahan dan curah hujan dengan data yang digunakan adalah data time series sepuluh (10) tahun terakhir dari bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Desember 2016. Model analisis yang digunakan adalah uji dua rerata, metode trend, analisis regresi Fungsi Produksi Cobb-Douglas, dan analisis efisiensi alokatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas teh antar kebun berbeda, trend produksi teh tiap kebun berbeda ada yang naik dan turun. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi teh di PT. Perkebunan Nusantara XII adalah luas areal, jumlah penggunaan pupuk urea, jumlah penggunaan pupuk TSP, jumlah penggunaan pupuk KCL, jumlah tenaga kerja panen, dan curah hujan, sedangkan jumlah pupuk ZA, jumlah pupuk Kisriet, dan jumlah pupuk PM menunjukkan adanya pengaruh yang tidak nyata (non signifikan) terhadap produksi teh. Penggunaan faktor produksi teh di PT.Perkebunan Nusantara XII yang belum efisien adalah luas areal, jumlah penggunaan pupuk urea, jumlah penggunaan pupuk KCL, dan jumlah tenaga kerja panen, sehingga perlu ditambah sedangkan penggunaan pupuk TSP sudah tidak efisien sehingga perlu penambahan.

Kata kunci: Produksi teh, faktor produksi, regresi fungsi produksi Cobb-Douglas .

ABSTRACT

Tea is one of the foreign exchange earning commodities for Indonesia, one of the tea producers owned by state plantations is PT. Perkebunan Nusantara XII located in East Java. To increase revenue in the tea sector, one of them is by increasing tea production, tea production can increase if the most influential factors can be known, so that this study aims to determine the level of productivity between tea plantations in PT Perkebunan Nusantara XII, tea production trends in PT. Perkebunan Nusantara XII, what factors influence tea production at PT. Perkebunan Nusantara XII, and allocative efficiency of tea production factors at PT. Perkebunan Nusantara XII.

The data used in this study are secondary data, namely data that has been arranged in the form of production reports, crop reports, cost reports and management reports obtained from PT. Perkebunan Nusantara XII. These data include: data on total production, number of people working days (HKO) harvest, urea fertilizer, TSP fertilizer, KCL fertilizer, fertilizer kiesrit, PM fertilizer, land area and rainfall with the data used are ten time series data (10) the last year from January 2006 to December 2016. The analysis model used is the two-mean test, trend method, Cobb-Douglas Production Function regression analysis, and allocative efficiency analysis.

The results showed that the level of productivity of tea between orchards was different, the trend of tea production in each garden was different and there were ups and downs. Factors that influence tea production at PT. Perkebunan Nusantara XII is the total area, the amount of urea fertilizer use, the amount of TSP fertilizer usage, the amount of KCL fertilizer usage, the amount of harvest labor, and rainfall, while the amount of ZA fertilizer, the amount of Kisriet fertilizer, and the amount of PM fertilizer indicate an unrealistic influence (non significant) to tea production. The inefficient use of tea production in PT. Perkebunan Nusantara XII is the area, the amount of urea fertilizer use, the amount of KCL fertilizer use, and the amount of harvest labor, so it needs to be added while the use of TSP fertilizer is inefficient so it needs to be added.

Keywords: Tea production, production factors, Cobb-Douglas production function regression.